

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil-hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik serta hitungan yang lainnya⁷⁶. Metode kualitatif merupakan penelitian yang sasaran penelitiannya terbatas, namun dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin terkait sasaran penelitiannya⁷⁷.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dll. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode yang alamiah⁷⁸. Penelitian kualitatif dipilih karena berbagai pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah bila dihadapkan dengan kenyataan yang jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka serta lebih dapat

⁷⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 9

⁷⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi⁷⁹.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan dengan maksud menggambarkan keadaan yang terjadi sekarang serta disajikan dengan apa adanya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan maupun kelompok tertentu⁸⁰.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang isinya berupa kutipan-kutipan data guna memberi gambaran penyajian. Data penelitian tersebut dapat diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan maupun memo, serta dokumen lainnya. Laporan peneliti dilakukan dengan menganalisis data, dengan pertanyaan dengan kata tanya *mengapa*, *alasan apa* dan *bagaimana* terjadinya senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti⁸¹.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan yang beralamat di Komplek Kios Pasar Senggol, Bangoan, Kedungwaru, Tulungagung. Lokasi ini berada tepat di sebelah utara Pasar Senggol. Salah satu unit usaha dari BUMDES ini adalah pengelolaan Pasar Senggol. Pasar Senggol beroperasi setiap hari Minggu, sehingga pada

⁷⁹ Ibid., hlm. 10

⁸⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm.

⁸¹ Lexy, *Metodologi Penelitian*, hlm. 11

hari Minggu akan ramai masyarakat yang berkunjung. Lokasi ini dipilih karena BUMDes Bangoan Maju Mapan memiliki pekerja tambahan yang cukup banyak yakni sebanyak 45 orang yang bertugas sebagai kru parkir. Sementara staf atau karyawan inti yang bertugas mengelola BUMDes ada sebanyak 10 orang. BUMDes Bangoan Maju Mapan juga mewakili Tulungagung dalam lomba BUMDes se-Jawa Timur. Koordinasi yang baik serta upaya untuk membangun hubungan baik antar pemangku kepentingan termasuk di dalamnya adalah karyawan, sehingga BUMDes ini dapat berjalan dengan baik juga menjadi alasan penulis memilih lokasi ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang berhubungan responden maupun objek lainnya, serta hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh sebab itu pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian serta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di lapangan⁸².

Hasil penelitian juga ditentukan oleh kehadiran peneliti sebagai pengamat kegiatan-kegiatan yang akan diteliti. Peneliti yang terjun langsung ke lapangan bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan maupun kegiatan yang sedang berlangsung di lembaga yang diteliti

⁸² Ibid., hlm. 9

dengan tujuan mengamati apakah kegiatan tersebut relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan. Sesuai dengan pengertiannya, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi maupun penggunaan instrumen yang secara khusus dirancang sesuai dengan tujuannya⁸³.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen lembaga seperti profil, arsip, serta dokumen-dokumen lain yang terdapat di Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan yang berguna bagi penelitian. Berdasarkan pengertiannya, sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya⁸⁴.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Pada penelitian ini

⁸³ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 36

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 91

data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

a. Observasi

Observasi berguna untuk memperoleh data dengan mempelajari serta memahami tingkah laku secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti mengamati penerapan etika bisnis Islam dalam kaitannya dengan kesejahteraan karyawan di Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan.

b. Wawancara Mendalam

Informan yang diwawancarai pada penelitian ini adalah salah satu dari direksi dan staf pengelola Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan beserta pekerja tambahannya dan juga Kepala Desa Bangoan. Wawancara mendalam ini berarti percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dengan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penulis mewawancarai beberapa informan, mereka diantaranya adalah staf-staf pengelola Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan beserta beberapa pekerja tambahannya dan juga Kepala Desa Bangoan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang berarti pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen. Penulis melakukan dokumentasi untuk memperoleh

data dari berbagai dokumentasi seperti arsip maupun catatan yang ada di Badan Usaha Milik Desa Bangoan Maju Mapan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman sebagai berikut⁸⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan serta pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh sebab itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini juga berarti reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yakni saat penyusunan proposal penelitian, saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, serta pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan saat pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan serta menulis memo. Reduksi data kemudian dilanjutkan setelah selesai kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap serta selesai disusun.

2. Data Display

Display berarti informasi-informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data

⁸⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, serta Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 12

display dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah maupun data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Akan tetapi dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang untuk memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang seperti ini akan membantu dalam pelaksanaan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁸⁶.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagai upaya pengecekan keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan

⁸⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 236

memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi melalui berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan maupun *tentative*. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni teknik triangulasi dengan melakukan perbandingan serta pengecekan balik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, maupun dengan melakukan perbandingan pengalaman serta persepsi antara informan satu dengan informan yang lainnya⁸⁷.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahapan yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu:

⁸⁷ Lexy, *Metodologi Penelitian*, hlm. 330

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan buku-buku beserta teori-teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena mengenai masalah nilai-nilai etika bisnis Islam. Penulis juga melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis serta terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini kemudian di tulis dalam bentuk skripsi.